

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
MENGUNAKAN MEDIA FILM PENDEK ANIMASI PADA SISWA  
KELAS 6 SD NEGERI 3 DADAPAN KECAMATAN WAJAK  
KABUPATEN MALANG**

**Iszatul Ula**

*(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)*

Email: [21801071151@unisma.ac.id](mailto:21801071151@unisma.ac.id)

**Abstrak:**

Media pembelajaran juga dibutuhkan untuk menjadi jembatan siswa mendapatkan ide atau gagasan dalam menulis atau mereproduksi teks eksplanasi dan menyajikan informasi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Media film pendek animasi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi tingkat dasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan pemecahan masalah yang ada pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang analisis datanya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dan kuantitatif untuk menghitung data yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini berupa peningkatan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dikelas.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Keterampilan menulis teks eksplanasi, Media Film pendek Animasi

**PENDAHULUAN**

Menulis merupakan kegiatan yang menghasilkan sebuah informasi berupa tulisan. Kemampuan menulis yang benar akan mencetak generasi masa depan yang baik, secara cerdas siswa akan menyalurkan ide dan perasaannya sesuai konteks dan situasi pada saat dia berbicara atau menulisnya. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang memiliki arti sebagai kemampuan dalam menggunakan Bahasa untuk menyatakan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain menggunakan bahasa tulis. Kegiatan menulis merupakan aktivitas pengekspresian berupa ide, pikiran, atau perasaan ke dalam lambing-lambang kebahasa. Dalam penelitian ini

keterampilan yang dimaksudkan yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa siswa kelas 6 hasil belajar untuk mata pelajaran teks eksplanasi tergolong rendah khususnya dalam menggali dan menyajikan informasi pada teks eksplanasi. Sehingga, mempengaruhi standar nilai yang harus dicapai oleh setiap siswa di kelas. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Biasanya teks ini bertujuan menjelaskan sebuah fenomena, baik itu berupa fenomena alam, sosial, dan budaya dari sudut pandang ilmiah.

Sebagai salah satu institusi pendidikan yang menduduki tingkatan jejang paling dasar maka, sekolah dasar memiliki fungsi dan peran strategi yang diharapkan bisa mengenalkan kepada siswa mengenai penulisan teks eksplanasi yang benar. Pembelajaran mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan video film pendek animasi ini sendiri secara otomatis akan membuat siswa belajar dan mencuri perhatian siswa untuk fokus mengenali bentuk teks eksplanasi mulai dari struktur hingga kebahasaan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diajak untuk berlatih dan belajar berbahasa melalui aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dengan memiliki keterampilan berbahasa yang baik, pada kemudian hari diharapkan mereka menjadi hasil cetakan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya.

Fatimah,dkk (2018:109) menjelaskan “Strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam berperang, seperti dalam angkatan darat atau angkatan laut”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengajar sangat memerlukan strategi dalam proses belajar mengajar agar penyampaian materinya sesuai dengan tujuan pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Menurut wawancara terhadap guru kelas, Ada beberapa siswa yang masih kurang terampil dalam menulis teks eksplanasi, namun unggul dalam keterampilan menulis teks yang lain seperti teks deskripsi, menulis puisi dll, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi awal yang dapat diketahui penyebabnya yaitu, siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis informasi penting yang ada pada sebuah teks eksplanasi. Hal itu disebabkan karena sulitnya mereka mendapatkan ide dalam menuliskannya pada bentuk tulisan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan siswa juga kesulitan saat diminta menuliskan kembali fenomena yang ada pada sebuah teks eksplanasi. Sehingga pemberian media pembelajaran berupa film pendek animasi adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam penyampaian materi pembelajaran yang kurang tepat, juga menjadi pemicu kurangnya pemahaman siswa terhadap penyusunan teks eksplanasi dan mendapatkan ide ataupun gagasan. Bagi siswa kelas 6 di SD Negeri 3 Dadapan, dalam menyusun kalimat efektif pada sebuah teks eksplanasi tidak mudah, Siswa perlu mendapatkan ide untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis kembali teks eksplanasi. Materi teks eksplanasi yang dipelajari oleh siswa pada tingkat dasar hanya sebatas penyusunan struktur teks eksplanasi yang benar dan ketepatan penyusunan kalimat yang efektif untuk menulis teks eksplanasi, sehingga diperlukannya media pembelajaran sebagai alternatif pemberian stimulus dalam proses pembelajaran dan sebagai media yang memudahkan siswa dalam mendapatkan ide ataupun gagasan.

Sejalan dengan pendapat astuti dan mustadi (2014:252) Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja akan tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengar, dengan demikian peserta didik juga dapat belajar memperkaya kosa-katanya karena peserta didik berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa sekaligus mendengarkannya. Banyak sekali film animasi yang ada di Indonesia, baik itu yang mendidik ataupun tidak mendidik. Oleh karena itu, dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian keberhasilan siswa sesuai yang diinginkan. Pada era digital seperti saat ini telah membawa perkembangan yang pesat dalam dunia teknologi informasi termasuk pada bidang pendidikan dan media pembelajarannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik, tidak terlalu monoton dan pas pada saat pembelajaran akan membantu peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas pembelajaran dikelas mengenai materi teks eksplanasi dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa film pendek animasi pada keterampilan menulis siswa sehingga siswa dapat dengan giat mengikuti pembelajaran dan fokus terhadap apa yang sedang dipelajari. Juga dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks ekplanasi dengan benar menggunakan media pembelajaran berupa film pendek animasi sebagai pemberian stimulus untuk menemukan ide ataupun gagasan dalam mereproduksi sebuah tulisan teks eksplanasi dengan tetap memperhatikan sturuktur dan kebakasaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pengambilan gambar dan datanya peneliti memiliki wewenang mutlak untuk menindak lanjuti hasil obeservasinya guna memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil observasi yang sesuai dengan apa yang dituju. Kehadiran peneliti juga sebagai salah satu instrumen dalam pengumpulan data sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat dipentingkan untuk keberhasilan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran. Selama peneitian ini berlangsung, peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai pelaksana.

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari siswa dan guru. Jenis data yang diperoleh berupa deskripsi dari perubahan siklus sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi data kuantitatif untuk menghitung jumlah peningkatan yang diperoleh. Prosedur pengumpulan datanya berupa instrumen yang berisi (1) lembar observasi aktivitas guru dan siswa (2) tes dan (3) rubrik penilaian.

keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik *triangulasi* yang dalam pengujiannya diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. teknik analisis berupa data kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Tahapan yang digunakan dalam melakukan teknik analisis data menurut Ezmir (2011) yaitu (1) resdusi data, (2) model data (display data) dan (3) penarikan atau verifikasi. Pada tahapan penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua silkus. Dalam setiap siklusnya mencangkup berberapa tahapan seperti (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (4) refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022, siklus I pada tanggal 13-14 Juni 2022, dan siklus II tanggal 20-21 Juni 2022. Pra tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siklus I dan II dilaksanakan dengan menggunakan media film pendek animasi.

## Data Per-Siklus

### Pratindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pratindakan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan sebelum penelitian dilakukan. Observasi ini dilakukan pada hari jumat, tanggal 10 Juni 2022 dengan cara observasi lapangan dan melakukan wawancara dengan guru dan dokumentasi berupa nilai lembar kerja siswa dalam melakukan proses pembelajaran sebelum menggunakan media film pendek animasi untuk melihat proses pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi

Data pratindakan yang peneliti (*observer*) temui dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas yaitu, berupa nilai dari hasil kerja harian siswa. Terdapat nilai yang tidak tuntas dalam pembelajaran dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Dari 6 siswa dalam kelas 4 siswa dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis teks eksplanasi. Persentase nilai yang didapatkan 33,3% dengan kategori tingkatan sedang. Kriteria ketuntasan nilai siswa yaitu apabila siswa dapat mencapai nilai 70-100 dengan persentase 70%-100% dan yang tidak tuntas 30-70 dengan presentase 30%-70%. Berikut hasil belajar siswa pada pelaksanaan pra siklus:

Tabel 4.1 hasil belajar siswa pada pratindakan

| No                    | Nama siswa | Aspek Penilaian Hasil Menulis Teks Eksplanasi |                                 | Skor        | Nilai Akhir | Ket |
|-----------------------|------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|-------------|-------------|-----|
|                       |            | Struktur Teks Eksplanasi                      | Kaidah Kebahasa Teks Eksplanasi |             |             |     |
| 1                     | V.M.B      | 2                                             | 2                               | 4           | 40          | KT  |
| 2                     | R.A.P      | 1                                             | 3                               | 4           | 40          | KT  |
| 3                     | M.F        | 2                                             | 2                               | 4           | 50          | CT  |
| 4                     | F.A.R      | 2                                             | 4                               | 6           | 70          | T   |
| 5                     | R          | 2                                             | 3                               | 5           | 70          | T   |
| 6                     | A          | 1                                             | 2                               | 3           | 60          | CT  |
| Total Nilai Akhir     |            |                                               |                                 | 330         |             |     |
| Jumlah rata-rata      |            |                                               |                                 | 23,3        |             |     |
| Persentase ketuntasan |            |                                               |                                 | 33,3%       |             |     |
| Kategori              |            |                                               |                                 | Kurang baik |             |     |

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya dua siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas 6 yang berjumlah 6 orang. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 2 orang

dengan persentase 33,3%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 66,6%.

### **Siklus I**

Sesuai dengan hasil pra siklus di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi pada siswa kelas 6 di SD Negeri 3 Dadapan kecamatan wajak kabupaten malang tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan media film pendek animasi. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juni 2022, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

#### **Perencanaan**

Perencanaan dibuat secara kolaboratif peneliti dengan guru kelas, seperti menyusun perangkat pembelajaran yang berupa pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media film pendek animasi. Rancangan kegiatan yang dibuat agar relevan dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, ditentukan upaya tindakan yang mempunyai unsur yang meliputi, (1) kompetensi inti, (2) kompetensi dasar dan indikator, (3) materi pokok, (4) kegiatan pembelajaran, (5) penilaian, (6) alokasi waktu, (7) sumber belajar. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya, sebab perencanaan ini menentukan pelaksanaannya.

Pada perencanaan standar kompetensi yang digunakan yaitu menemukan informasi penting pada teks eksplanasi dan menyajikan teks penjelas (eksplanasi) menggunakan kalimat efektif. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca serta menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Materi pokok yang digunakan adalah pokok bahasan mengenai menuliskan informasi penting dan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan film pendek animasi sebagai media pembelajaran. Selain hasil menulis teks eksplanasi peneliti juga mengamati aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pengamatan aktivitas pembelajaran antara siswa dan guru yaitu untuk melihatanya perkembangan keaktifan selama pembelajaran pada setiap siklusnya.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada pertemuan pertama pada siklus I disesuaikan dengan KD dan indikator pencapaian pembelajaran yang sudah ada. Untuk kompetensi dasar 3.2 menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) yang didengar dan dibaca. Kegiatan perencanaan pada kegiatan pertemuan pertama, siswa diberikan sebuah teks eksplanasi dan sebuah film pendek animasi yang digunakan sebagai stimulus pembelajaran. Terlebih

difokuskan kepada pengenalan media film pendek animasi yang digunakan sebagai stimulus pembelajaran.

Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu; (1) guru membuka pembelajaran dalam hal ini sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan mengucapkan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa, (2) guru menjelaskan kepada siswa pada awal pembelajaran tentang teks eksplanasi, sebelum memasuki materi inti mengenai menulis teks eksplanasi menggunakan media film pendek animasi. Guru menjelaskan materi awal untuk menarik motivasi siswa untuk belajar menulis teks eksplanasi, (3) guru menjelaskan kepada siswa tentang system penilaian dalam menulis teks eksplanasi yang meliputi beberapa kriteria. Setelah guru menyampaikan materi mengenai teks eksplanasi siswa diarahkan untuk membuat kerangka pikiran dengan system penilaian yang sudah disiapkan oleh guru, (4) guru membantu siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi, yaitu dengan membantu siswa yang kesulitan memahami dan siswa yang kesulitan menyusun kata/diksi dalam menulis teks eksplanasi. Pada tahap ini, siswa dibantu untuk memahami fenomena alam yang ada pada film pendek animasi, (5) guru mengawasi siswa saat berlangsungnya mereproduksi teks eksplanasi sesuai dengan ketentuan menulis teks eksplanasi berupa ketepatan dalam penyusunan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi, (6) guru merefleksi siswa dalam pembelajaran mengenai apa yang sudah dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini guru menyampaikan apa yang menjadi penilaian tentang kekurangan dan kelebihan siswa saat pembelajaran berlangsung, dan (7) guru memberikan kerja rumah kepada siswa. Tugas yang diberikan guru adalah mengenai menulis teks eksplanasi yang ada di lingkungan sekitar rumah. Hal ini bertujuan membuat siswa untuk dapat berlatih dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini melakukan penilaian dari aspek-aspek yang tercantum dalam penilaian menulis teks eksplanasi di antaranya berupa: (1) dapat menuliskan gambaran umum atau topik masalah, (2) dapat menuliskan bagian deret penjelas pada teks eksplanasi, dan (3) dapat membuat kesimpulan dan pesan/ pendapat pribadi. Untuk penilaian aspek kebahasaan berupa (1) kejelasan penulisan huruf dan ketepatan ejaan, (2) ketepatan penyusunan kalimat dan kepaduan antar kalimat, dan (3) kesesuaian isi tulisan.

Penilaian terhadap aktivitas guru selama pembelajaran berupa aspek-aspek yang tercantum, yaitu (1) prapembelajaran, (2) kegiatan awal, (3) kegiatan inti, (4) penutup pembelajaran. Kemudian aspek-aspek penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu; (1) keaktifan dalam pembelajaran, (2) keberanian

dalam melakukan tanya jawab, (3) kemampuan dalam menulis teks eksplanasi, dan (4) ketertarikan siswa dengan media pembelajaran yang digunakan.

## **Pelaksanaan**

### **Pendahuluan**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca doa bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya guru mengabsensi siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi yang di ajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjut dengan pemberian apersepsi berupa penjelasan mengenai materi teks eksplanasi.

### **Kegiatan Inti**

Guru memberikan stimulus berupa penjelasan struktur dan kebahasaan materi teks eksplanasi. Siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru mengenai materi teks eksplanasi dengan menuliskannya di papan tulis. Siswa diminta untuk membuat kelompok kecil selanjutnya diberi sebuah teks eksplanasi dan diberi waktu 5 menit untuk dibaca oleh setiap kelompok terlebih dahulu. Hal tersebut digunakan untuk menggali pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi. lalu di pertemuan kedua siswa diberi media film pendek animasi sebagai stimulus dalam pembelajaran lalu diberi penugasan seperti siswa diminta untuk menuliskan informasi penting yang ada pada film yang sudah disimakinya dan menuliskan kembali fenomena yang ada pada film pendek animasi tersebut menggunakan kalimat sendiri. Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan dimeja guru.

### **Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup, guru memberikan refleksi berupa tanya jawab dengan pertanyaan seperti “apa yang kalian dapat pada kegiatan hari ini”, “apakah lebih mudah memahami materi jika menggunakan media film pendek animasi tadi” dan “apakah kalian suka dengan pembelajaran hari ini”. Setelah selesai dari mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran. Kemudian, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi teks eksplanasi yang telah dipelajari. Dilanjutkan dengan berdoa akhir pembelajaran dan diakhiri dengan salam.

## **Hasil Observasi**

Hasil observasi pada penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I di pertemuan pertama saat pembelajaran di kelas berlangsung menunjukkan total skor sebanyak 41 dengan rata-rata 1 dan persentase 25% kategori kurang baik. sedangkan untuk dipertemuan kedua mendapatkan total skor sebanyak 50 dengan jumlah rata-rata yang didapat sebanyak 2,5 dan persentasenya 62,5%. Hasil tersebut

dikarenakan banyak siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan, tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya dan masih suka mengganggu temannya pada saat guru memberikan penjelasan materi di depan kelas.

Sedangkan pada hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pada pertemuan pertama mendapatkan total skor sebanyak 107 dengan rata-rata 26,6 dan persentase 56,6% kategori cukup baik dan di pertemuan kedua mendapatkan total skor 113 dengan jumlah rata-rata yang diperoleh 3,76 dengan persentase 76,6 % kategori baik. Hasil yang diperoleh dari mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, masih ada beberapa rencana pembelajaran yang terlewatkan dan tidak dijalani, masih ada beberapa kegiatan inti yang belum dilaksanakan dan tidak memberikan siswa kesempatan untuk belajar menggali sendiri potensi yang dimiliki seperti saat melakukan penugasan siswa tidak diminta untuk mengerjakan sendiri pekerjaannya.

Mengingat hasil ketuntasan untuk indikator pencapaian aktivitas di kelas adalah 80%-100%. Maka, peneliti beserta kolaborator (Guru) memutuskan untuk kembali melakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Walaupun dalam hasil menulis teks eksplanasi siswa sudah dikatakan tuntas, namun untuk aktivitasnya masih belum. Sehingga diperlukannya siklus II untuk melakukan kembali pembelajarannya namun dengan perencanaan yang ditambah dengan strategi yang menarik untuk mengikat fokus siswa seperti pemberian apersepsi yang menarik.

Tabel 4.5 hasil menulis teks eksplanasi siklus I

| No                    | Nama siswa | Aspek Penilaian Hasil Menulis atau Mereproduksi Teks Eksplanasi |                                 | Skor  | Nilai Akhir | Ket |
|-----------------------|------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------|-------------|-----|
|                       |            | Struktur Teks Eksplanasi                                        | Kaidah Kebahasa Teks Eksplanasi |       |             |     |
| 1                     | V M B      | 2                                                               | 2                               | 4     | 80          | T   |
| 2                     | R A P      | 1                                                               | 3                               | 4     | 80          | T   |
| 3                     | M F        | 2                                                               | 2                               | 4     | 85          | T   |
| 4                     | F A R      | 2                                                               | 4                               | 6     | 88          | T   |
| 5                     | R          | 2                                                               | 3                               | 5     | 83          | T   |
| 6                     | A          | 1                                                               | 2                               | 3     | 78          | S   |
| Total Nilai Akhir     |            |                                                                 |                                 | 490   |             |     |
| Jumlah rata-rata      |            |                                                                 |                                 | 81,6  |             |     |
| Presentase ketuntasan |            |                                                                 |                                 | 83,3% |             |     |
| Kategori              |            |                                                                 |                                 | Baik  |             |     |

Data hasil menulis atau mereproduksi teks eksplanasi siswa menggunakan film pendek animasi hampir keseluruhan siswa tuntas dalam menulis, hal tersebut dapat dilihat dari nilai akhir yang didapat, 5 siswa mendapat nilai dengan tingkatan nilai 80-88. Namun, masih ada siswa yang tuntas namun untuk nilai akhir yang didapatkan 78 dengan persentase keseluruhan 83,3% dengan kategori sangat baik mengingat untuk indikator pencapaian pada keterampilan menulis siswa disesuaikan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal KKM 75. Dalam lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan I dan II mendapatkan jumlah persentase 25% dan 62,5% dan untuk lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan I dan II mendapatkan jumlah persentase 56,67% dan 76,6%.

### **Refelaksi**

Berdasarkan catatan peneliti dilembar observasi aktivitas guru dan siswa tercantum bahwa dalam pertemuan pertama siswa belum sepenuhnya fokus dan aktif dalam berpendapat dan ada pula siswa yang masih belum mau aktif dalam bekerja kelompok bersama temannya. Sehingga membuat mereka lebih sering mengandalkan bertanya kepada temannya, hal terserbut menjadikan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dikelas kelas saat guru menjelaskan materi. sehingga diperlukan adanya pelaksanaan siklus II guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan indikator pencapaian.

### **Siklus II**

Pada siklus II dilaksanakan pada hari senin dan selasa pada tanggal 20-21 Juni 2022 guna mendapatkan hasil observasi aktivitas dan hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi menggunakan media film pendek animasi.

### **Perencanaan**

Perencanaan tindakan dilakukan kembali karena aktivitas pembelajaran di kelas masih kurang mencapai kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga perlu diadakannya siklus II untuk memperbaiki aktivitas pembelajarannya, agar suasana pembelajaran yang masih pasif menjadi aktif dan menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rencana tindakan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juni 2022. Penambahan siklus Ini merupakan perbaikan dari hasil siklus I dan dilakukan karena hasil observasi aktivitas tindakan pada siklus I masih kurang dari nilai indikator yang diharapkan.

Perencanaan tindakan menulis teks eksplanasi menggunakan media film pendek animasi pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari hasil siklus I. berdasarkan uraian perencanaan di atas, yang telah dilakukan pada refleksi siklus I yaitu masih banyak kekurangan pada siklus I dan banyak siswa yang masih belum bisa aktif dalam pembelajaran di kelas dan masih belum sungguh-sungguh dalam

mengikuti aktivitas pembelajarannya. Pada dasarnya siklus II ini dilakukan pada tahapan yang sama dengan siklus sebelumnya namun di sini ditambahkan tahapan perbaikan dari siklus I berupa strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas agar siswa lebih aktif dan mau menyimak film dengan sungguh dan memperhatikan guru.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada saat guru melakukan strategi perbaruan pembelajaran: pada pertemuan pertama (1) guru memulai pelajaran pada siklus II dengan strategi penyampaian stimulus yaitu materi teks eksplanasi yang disajikan dengan konsep yang menarik untuk siswa berupa PPT (2) peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang berisikan 2 orang dalam tiap kelompoknya dan diminta untuk menyimak penjelasan guru materi dengan sungguh-sungguh (3) siswa melakukan penugasan yang diperintahkan oleh guru, hal tersebut bertujuan untuk menjadi tes evaluasi untuk siswa.

Lalu untuk pertemuan kedua: (1) guru membagikan kepada siswa sebuah kertas yang berisikan rincian soal yang harus dipecahkan oleh siswa dalam kelompoknya selama penayangan film pendek animasi, hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam menyimak dan memperhatikan materi saat di tayangkan (2) siswa diminta untuk menyimak film pendek animasi yang telah disiapkan, dan (3) guru mengintruksikan kepada siswa untuk menjawab soal yang sudah diberikan, hal tersebut sebagai bentuk penugasan kepada siswa. Dalam penelitian ini pelaksanaan Tindakan siklus II dilaksanakan dalam tiga aspek kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## **Pelaksanaan**

### **Pendahuluan**

Guru terlebih dahulu menanyakan kabar, memberi salam, dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih gemar membaca dan menulis teks eksplanasi. Kemudian, melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa pada pertemuan kali ini. Selanjutnya, meminta siswa menyiapkan alat dan buku tulis yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi kepada siswa berupa refleksi tubuh dan keseimbangan otak yang mana hal tersebut dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk memulai pembelajaran pada pagi hari ini.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan stimulus terhadap siswa berupa kegiatan tanya jawab seputar materi teks eksplanasi guna menggali ingatan siswa dengan pembelajaran pada minggu lalu. Guru menjelaskan kembali materi yang teks eksplanasi sebagai penguat pengetahuan siswa. Pada pertemuan kedua

guru memberikan soal yang harus dipecahkan oleh siswa, setelah itu siswa diminta untuk menyimak film pendek animasi agar siswa dapat memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Setelah selesai dengan kegiatan pertama guru meminta siswa untuk menuliskan kembali fenomena alam yang terjadi pada film pendek animasi tersebut dan menuliskan apa saja informasi penting yang didapatkan setelah menonton film pendek animasi. Setiap akan melakukan penugasan siswa selalu diingatkan oleh guru untuk tetap memperhatikan hal apa saja yang perlu dituliskan seperti tetap memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

#### Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir yang dilakukan guru bersama siswa yaitu melakukan tanya jawab seperti kuis seputar teks eksplanasi yang sudah dipelajarinya. Kuis tersebut dilakukan sebagai bentuk penguatan materi kepada siswa dengan membuat bentuk permainan sederhana yang diberi nama “SCDYPD (Siapa cepat dia yang pulang duluan)”. Kegiatan selanjutnya seperti biasa, siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang sudah dipelajarinya. Penugasan kepada siswa dengan melakukan penguatan kembali di rumah dan guru mengakhiri pembelajaran. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan siswa memberi salam kepada guru.

#### Hasil Oservasi

Hasil observasi pada penelitian tindakan kelas (PTK) pada aktivitas pembelajaran siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas pada siklus II. Memperolehan total skor pertemuan I sebanyak 64 dengan jumlah rata-rata 4 dan persentasenya 100% sehingga hasil tersebut dapat masuk dalam kategori sangat baik. Siswa mampu memecahkan masalah diberikan oleh guru. Siswa juga sudah mulai berinteraksi dengan teman dan mau bekerjasama dengan kelompok.

Tabel 4.8 hasil menulis teks eksplanasi siklus II

| No                    | Nama siswa | Aspek Penilaian Hasil Menulis Teks Eksplanasi |                                 | Skor | Nilai Akhir | Ket |
|-----------------------|------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|------|-------------|-----|
|                       |            | Struktur Teks Eksplanasi                      | Kaidah Kebahasa Teks Eksplanasi |      |             |     |
| 1                     | V M B      | 4                                             | 4                               | 8    | 100         | T   |
| 2                     | R A P      | 4                                             | 4                               | 8    | 100         | T   |
| 3                     | M F        | 4                                             | 4                               | 8    | 100         | T   |
| 4                     | F A R      | 4                                             | 4                               | 8    | 100         | T   |
| 5                     | R          | 4                                             | 4                               | 8    | 100         | T   |
| 6                     | A          | 3                                             | 4                               | 7    | 88          | T   |
| Total Nilai Akhir     |            |                                               |                                 | 588  |             |     |
| Jumlah Rata-Rata      |            |                                               |                                 | 98   |             |     |
| Persentase Ketuntasan |            |                                               |                                 | 100% |             |     |
| Kategori              |            |                                               |                                 | Baik |             |     |

Data pada tabel 4.8 pada siklus II menunjukkan hasil yang maksimal dengan pemerolehan tingkatan nilai dari 88-100 dengan pemerolehan persentase 100% dan masuk dalam kategori sangat baik. Total keseluruhan nilai akhir 588 dan jumlah rata-rata juga meningkat yaitu 98. Dan untuk hasil dari observasi aktivitas siswa dan guru sama-sama telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu dengan masing-masing kegiatan mendapatkan jumlah persentase 100% pada setiap pertemuannya.

### **Refleksi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan teks eksplanasi menggunakan media film pendek animasi, pada kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada siklus II. Peneliti dan guru kolaborator dalam melakukan penelitiannya berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang dirancangnya.

### **Pembahasan**

Penelitian tindak kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri 3 Dadapan Kec.Wajak Kab.Malang. Dalam penelitian saat proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi, yaitu menggunakan film pendek animasi sebagai alat stimulus untuk siswa mendapatkan gambaran konkret mengenai sebuah fenomena yang akan dipelajarinya. Penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa mampu mendapatkan hasil yang memuaskan dengan mencapai nilai ketuntasan KKM 70. Tiap siklus peneliti menyajikan uji evaluasi pada siswa untuk mengetahui apakah penggunaan media film pendek berhasil digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi seperti siswa mampu mendapatkan ide ataupun gagasan dengan bantuan rangasan dari media film pendek animasi. Dalam penelitian ini juga, peneliti dan guru kolaborator telah berhasil meningkatkan aktivitas pembelajaran pada siswa kelas 6 dengan menggunakan media film pendek animasi saat pembelajaran seperti, siswa mampu tertarik dengan pembelajaran menggunakan media sehingga

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa Indonesia untuk keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Dadapan yang dilaksanakan dengan menggunakan media

film pendek animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis atau mereproduksi teks eksplanasi. Penelitian tindakan kelas ini juga berhasil meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa di kelas sehingga siswa aktif dan fokus saat mengikuti pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain: (1) Bagi siswa sebagai seorang pelajar hendaknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara selalu memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang disampaikan dan aktif dalam mengajukan pertanyaan apaun yang tidak dipahami. Siswa harus lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. (2) Bagi guru Penggunaan media film pendek animasi dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif serta menarik khususnya untuk pembelajaran menulis atau mereproduksi teks eksplanasi. (3) Bagi peneliti lain peneliti lain juga bisa menggunakan media yang sama untuk materi yang berbeda dan sekolah yang berbeda pula dengan tetap memperhatikan kondisi dan situasi yang diperlukan adanya perubahan. Diharapkan penelitian lain juga mampu mendapatkan temuan baru dengan media yang sama.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Fatimah, dkk. 2018. *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Online). Vol.1, No.2, hal 108-113. Universitas Muhammadiyah Jakarta. (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>, diakses 31 Januari 2022)
- Istiqomah. (2017). *Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Inanna. 2018. *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (Online). Vol.1, No.02, hal27 33. Universitas Negeri Makasar. (<http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>, diakses 1 Februari 2022)
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Mumtaz Media.
- Kosasi, E.2014.*Strategi Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Penerbit Yrama Widya.

- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas XI SMA MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyadi, Y. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Wahyuni, Sri & Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Widiyatmaka, Wegig dkk. (2019). *Nilai pendidikan karakter dalam film sang kiai*. *Jurnal Mudra* (Online). Vol. 34. No. 1. Hlm. 73-79. (<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/639/346> diakses 08 februari 2022)
- Yusnita,Ria. 2020. *Modul Pembelajaran Sma Bahasa Indonesia Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia*. Kemendikbud RI.
- Yuarnita, WA dan Ali M, 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis karangan Narasi siswa kelas V SD*. *Junal Prima Edukasia*,(Online), vol 1, No 2 (<file:///C:/Users/acer/Downloads/2723-7267-1-SM.pdf>, diakses 08 Februari 2022)
- Nurmalawati & Majid, A. Halim, 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Siswa Kelas V MIN Loksumawe dalam Menulis Karangan Narasi*. Master Bahasa. Vol.5. (<11086-27893-1PB.pdf>)
- Pratika, Eka. 2019. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di SD*. Tanjungpura (<33304-75676602762-1-PB.pdf>)
- Fajarwati, Dewi . 2010. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Media Film Kartun Animasi Pada Siswa Kelas Ii SD Negeri Gogodalem I Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Univeritas Sebelas Maret.
- Puspitasari, Tri Citra. 2016. *Penerapan Media Film Pendek Animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek*. Kalimaya. Vol.4 No.02. ([artikel\\_citra.pdf](artikel_citra.pdf))

- Astuti, Yanuarita Wid & Mustadi, Ali. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Jurnal Prima Edukasi. Vol.02 No.02 ([B9 Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD.pdf](#))
- Sardila Vera. 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam(Online). Vol.40, No.2, hal110-117.  
(<https://www.scribd.com/document/426019693/1500-3502-1-SM-pdf>, diakses 11 februari 2022)

Malang, 15 Juli 2022

**Mengetahui**



**Dr Sri Wahyuni, M.Pd.**  
**NIP/NPP. 196808231993032003**